

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL



Disusun Oleh:

YERMIANA KRISTININGTYAS

61.17.0239

DUTA WACANA

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA

2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yermiana Kristiningtyas
NIM : 61.17.0239
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA
PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 - 04 - 2020

Yang menyatakan



Yermiana Kristiningtyas

NIM. 61.17.0239

**LEMBAR PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL**

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
YERMIANA KRISTININGTYAS
61.17.0239

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 12-04-2022

Dosen Pembimbing I



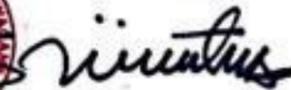
Dr. - Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Dr.-Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA PANGGUNG HARJO,
SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL

Nama Mahasiswa : YERMIANA KRISTININGTYAS

NIM : 61.17.0239

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA888

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2021/2022

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 12-04-2022

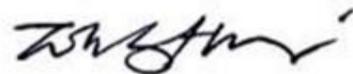
Yogyakarta, 26-04-2022

Dosen Pembimbing I



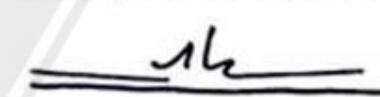
Dr. - Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji I



Dr. -Ing., Wiyatiningsih, ST., MT.

Dosen Pembimbing II



Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II



Ir. Mahatmanto, M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

**PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA PANGGUNG HARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 26 – 04 – 2022



YERMIANA KRISTININGTYAS

NIM : 61.17.0239

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Pusat Seni dan Budaya di Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Monumental”** sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta dengan baik dan lancar.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahapan *programming* dan studio. Hasil tahapan *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk memasuki tahap studio. Adapun kemudian pada tahap studio hasil berupa poster, gambar kerja, dan 3d visual (foto).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hikmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
2. Keluarga terkhusus kedua orang tua yang telah memberikan doa dan dorongan moril maupun materil dan saudara yang senantiasa memberi semangat.
3. Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. dan Adimas Kristiadi, S.T.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama proses pengerjaan tugas akhir.
4. Dr. -Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T dan Ir. Mahatmanto, M.T. selaku dosen penguji.
5. Stefani Natalia Sabatini, S.T.,M.T. selaku dosen wali penulis.
6. Dr. -Ing. Ir. Winarna, M.A. selaku Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.
7. Dr. -Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, ST., M.Eng. selaku Kepala Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana.
8. Christian Nindyaputra Octarino, ST., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Akhir.
9. Yoga Dwi Kristianto Pradesa, Yendrasony Malliwang, Oys Dimu, Andrew Ely, Cindy Erelka, Amaranta Abigael, Jessy Friska Sitinjak dan teman-teman yang belum sempat disebutkan, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, serta semangat selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
10. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing, dan berbagi ilmu serta pengalaman kepada penulis.
11. Rekan-rekan Arsitektur angkatan 2017.
12. Masyarakat dan pengelola kegiatan seni budaya Desa Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan tugas akhir, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 26 – 04 – 2022



Yermiana Kristiningtyas
(Penulis)

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

- i HALAMAN JUDUL
- ii LEMBAR PERSETUJUAN
- iii LEMBAR PENGESAHAN
- iv PERNYATAAN KEASLIAN
- v KATA PENGANTAR
- vi DAFTAR ISI
- vii ABSTRAK

BAB IV PROGRAM RUANG

- 19 AKTIVITAS PENGGUNA
- 20 KEBUTUHAN RUANG
- 20 BUBBLE DIAGRAM
- 22 BESARAN RUANG

BAB I PENDAHULUAN

- KERANGKA BERPIKIR
- 01 LATAR BELAKANG
- 02 FENOMENA
- 03 PERMASALAHAN
- 03 PENDEKATAN SOLUSI
- 03 METODE

BAB V IDE KONSEP

- 23 KONSEP PENATAAN MASSA
- 23 KONSEP ZONASI
- 24 KONSEP BENTUK
- 24 TRANSFORMASI DESAIN
- 24 GUBAHAN MASSA
- 25 KONSEP MONUMENTAL

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 04 STUDI LITERATUR
- 11 STUDI PRESEDEN

DAFTAR PUSTAKA

BAB III ANALISIS SITE

- 14 TINJAUAN KAWASAN
- 15 PEMILIHAN SITE
- 16 KONTEKS SITE

LAMPIRAN

- POSTER
- GAMBAR KERJA
- LEMBAR KONSULTASI

Perancangan Pusat Seni Tradisional dan Budaya di Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta dengan Pendekatan Arsitektur Monumental

Abstrak

Desa Panggungharjo merupakan salah satu desa yang terletak di Sewon, Bantul, Yogyakarta. Tahun 2016, Desa Panggungharjo secara resmi menjadi 1 dari 56 desa yang ditetapkan sebagai desa budaya oleh Gubernur DIY melalui Surat Keputusan DIY Nomor 262/KEP/2016 tentang Penetapan Desa/Kelurahan Budaya. Desa Panggungharjo memiliki beberapa ekspresi budaya, yang mana menjadi pertimbangan dalam penetapan desa budaya, diantaranya adalah seni rupa, seni pertunjukan, obat tradisional, bahasa dan sastra, adat tradisi, makanan tradisional, permainan tradisional dan kegiatan budaya lainnya. Kegiatan seni dan budaya tersebut tersebar di 14 padukuhan di Desa Panggungharjo, adapun kegiatan yang banyak dikenal masyarakat saat ini diantaranya Kampoeng Mataram (makanan tradisional), Kampung Dolanan (kerajinan permainan tradisional, Sanggar Tari Saraswati, dan beberapa tempat lainnya yang memperkenalkan kegiatan seni budaya. Desa Panggungharjo juga seringkali mengadakan festival dengan tujuan memperkenalkan kegiatan seni budaya kepada masyarakat lebih luas lagi, adapun kegiatan tersebut dikelola oleh masyarakat desa sekitar. Dalam hal ini, Desa Panggungharjo menjadi pusat kunjungan masyarakat, namun keterbatasan fasilitas sebagai sarana latihan dan pertunjukan menjadi kendala dalam mendukung kegiatan seni budaya saat ini. Untuk itu, diperlukannya wadah dalam mendukung kegiatan seni budaya di Desa Panggungharjo. Perancangan Pusat Seni Tradisional dan Budaya bertujuan untuk mewadahi kegiatan di Desa Panggungharjo serta dapat menyelesaikan permasalahan terkait kebutuhan dan kapasitas dengan melibatkan Arsitektur Monumental pada desain yang bertujuan memberikan identitas maupun ciri khas sebagai desa budaya.

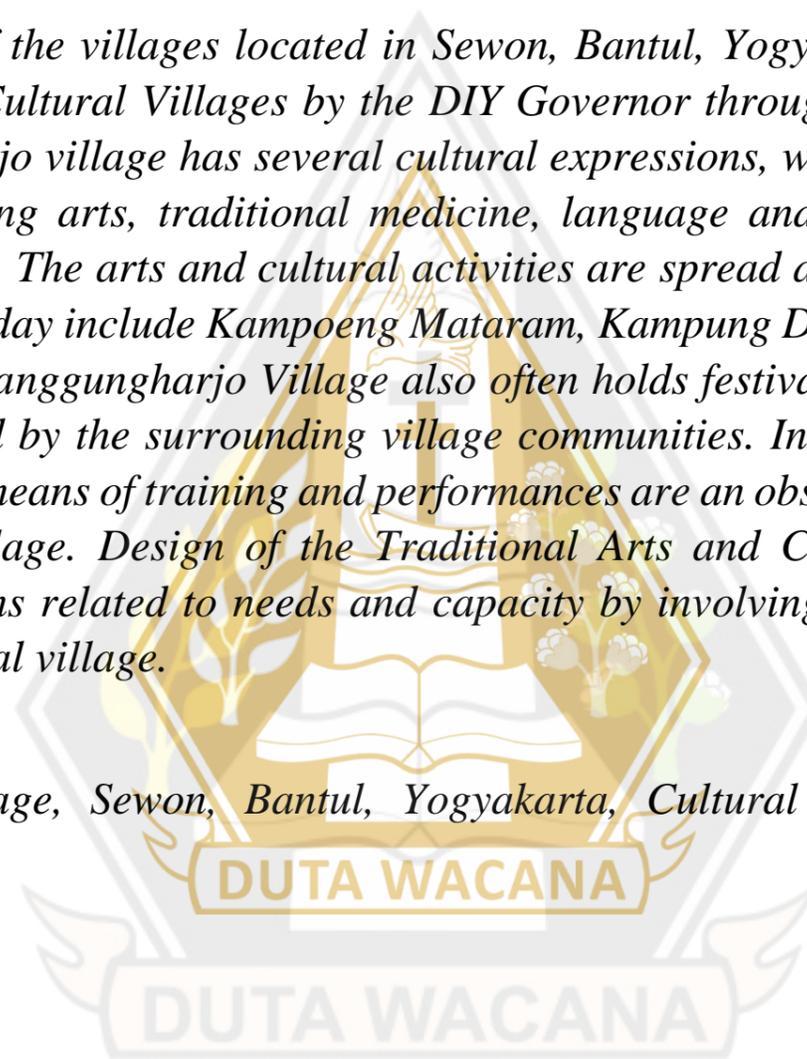
Kata Kunci: Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Desa Budaya, Pusat Seni dan Budaya, Arsitektur Monumental

***Designing a Traditional Arts and Culture Center in Panggungharjo Village, Sewon, Bantul, Yogyakarta
by Monumental Architectural Approach***

Abstract

Panggungharjo Village is one of the villages located in Sewon, Bantul, Yogyakarta. In 2016, Panggungharjo Village officially became one of the 56 villages designated as Cultural Villages by the DIY Governor through DIY Decree No. 262/KEP/2016 concerning the designation of Cultural Villages. Panggungharjo village has several cultural expressions, which are taken into consideration in determining a cultural village, including fine arts, performing arts, traditional medicine, language and literature, traditional customs, traditional food, traditional games, and other cultural activities. The arts and cultural activities are spread across 14 hamlets in Panggungharjo Village, while activities that are widely known to the public today include Kampoeng Mataram, Kampung Dolanan, Saraswati Dance Studio, and several other places that introduce cultural arts activities. Panggungharjo Village also often holds festivals to introduce cultural arts activities to the wider community, while these activities are managed by the surrounding village communities. In this case, Panggungharjo Village is the center of community visits, but the limited facilities as a means of training and performances are an obstacle. For this reason, a forum is needed to support cultural arts activities in Panggungharjo Village. Design of the Traditional Arts and Culture Center aims to accommodate activities in Panggungharjo Village and can solve problems related to needs and capacity by involving Monumental Architecture in designs that aim to provide identity and characteristics as a cultural village.

Keywords: Panggungharjo Village, Sewon, Bantul, Yogyakarta, Cultural Village, Traditional Arts, and Culture Center, Monumental Architecture



BAB I

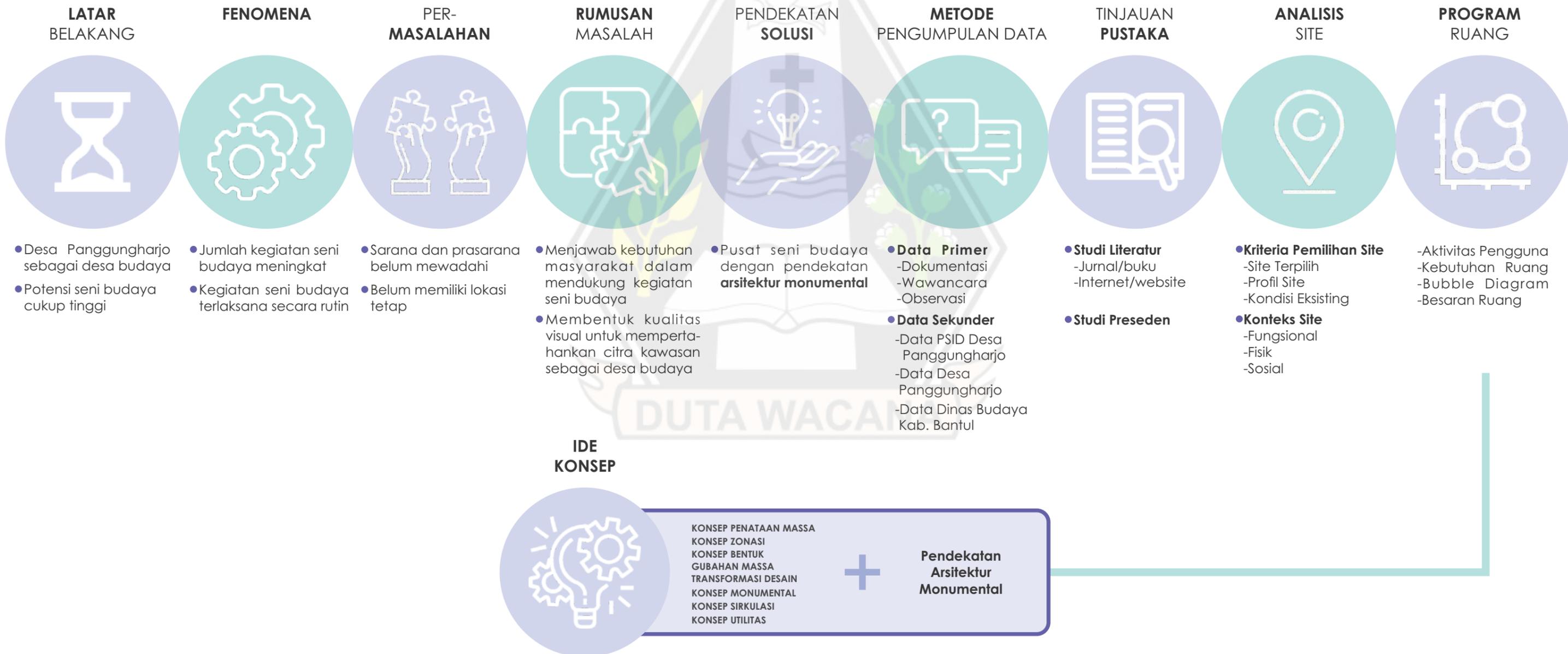
PENDAHULUAN

- KERANGKA BERPIKIR
- LATAR BELAKANG
- FENOMENA
- PERMASALAHAN
- PENDEKATAN SOLUSI
- METODE



KERANGKA BERPIKIR

PERANCANGAN PUSAT SENI TRADISIONAL DAN BUDAYA DI DESA PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL



BAB I - PENDAHULUAN

ARTI JUDUL



PUSAT

Pokok pangkal (berbagai urusan, hal, dan sebagainya), tempat yang memiliki aktivitas tinggi yang dapat menarik daerah sekitar. (Poerwadarminta, W.J.S:2003)

SENI/KESENIAN TRADISIONAL

Kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama. (Alwi, 2003 : 1038)

BUDAYA/KEBUDAYAAN

Budaya memiliki arti pikiran, akal budi, atau adat istiadat. Budaya juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi kebiasaan dan sukar untuk diubah. (KBBI,2021)

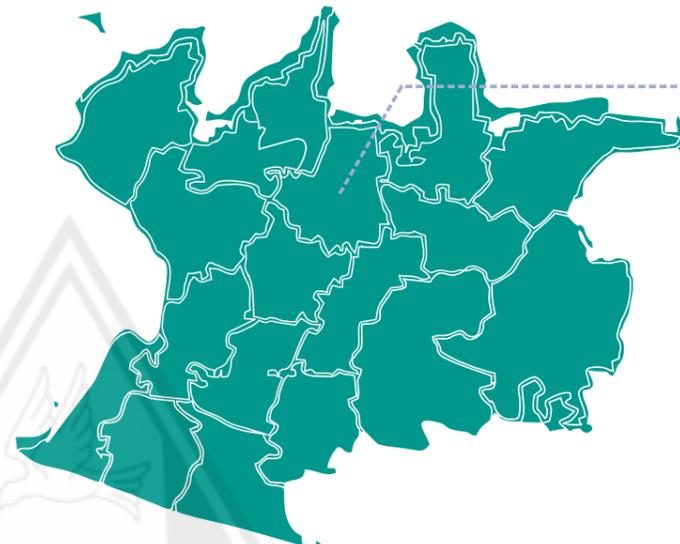
DESA PANGGUNGHARJO, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA

Salah satu desa di Kab. Bantul, desa ini merujuk pada judul perancangan.

PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL

Gaya arsitektur yang memberikan suatu citra atau identitas yang mencerminkan suatu keadaan atau suatu gagasan dari keinginan si perancang dalam menuangkan gagasan atau ide. (mode-arsitektur.blogspot.com)

LATAR BELAKANG



sumber: <https://www.panggungharjo.desa.id/>

DESA PANGGUNGHARJO

wilayah *sub-urban* yang terletak di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Desa ini memiliki potensi, antara lain:



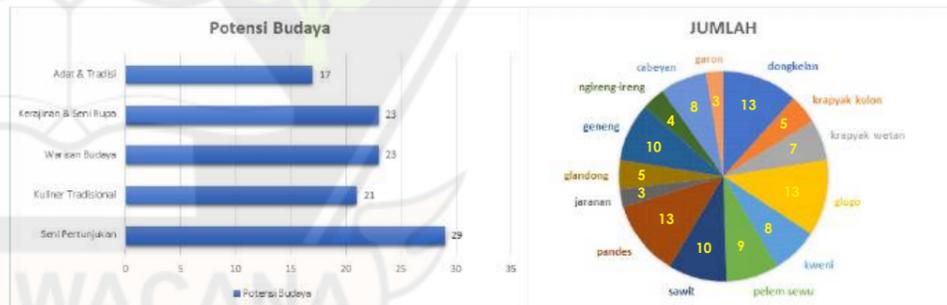
Tahun 2016, Gubernur DIY menetapkan Desa Panggungharjo sebagai **desa budaya** karena memiliki potensi budaya yang cukup tinggi.

DESA BUDAYA

memiliki parameter penilaian, yaitu

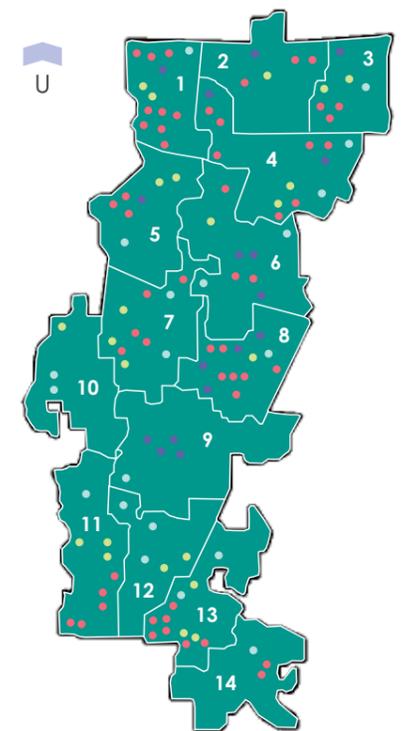


- Adat dan Tradisi
- Warisan Budaya
- Bahasa, Sastra, Aksara
- Kesenian, Kerajinan Tradisional
- Kuliner, Pengobatan Tradisional



Desa Panggungharjo berpotensi seni dan budaya yang tersebar di 14 pedukuhan

- | | | |
|-----------------|-------------|------------------|
| 1 Dongkelan | 6 Pelemsewu | 11 Geneng |
| 2 Krapyak Kulon | 7 Sawit | 12 Ngireng-ireng |
| 3 Krapyak Wetan | 8 Pandes | 13 Cabeyan |
| 4 Glugo | 9 Glondong | 14 Garon |
| 5 Kweni | 10 Jaranan | |



- Adat & Tradisi
- Warisan Budaya
- Kuliner, Pengobatan Tradisional
- Kesenian, Kerajinan Tradisional
- Bahasa, Sastra, Aksara

BAB I - PENDAHULUAN

Aktivitas Seni dan Budaya di Desa Panggungharjo

BUMI PANGGUNG

lembaga desa yang mengelola kegiatan seni dan budaya di Desa Panggungharjo

21

6

5

seni budaya

adat tradisi

event desa

Calendar of Event



FENOMENA



"Kegiatan ini sebagai salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam permainan tradisional dan dongeng yang kini semakin ditinggalkan generasi muda, khususnya anak-anak." (Satriyo Puji Raharjo, Kasi Ekspresi Budaya Direktorat Kepercayaan dan Tradisi Kemendikbud RI)

"Desa Panggungharjo merupakan lumbung padi Mataram di masa lalu, maka kehidupan rakyat dengan corak petani sangat kental. Namun sayang, permainan tradisional yang sarat nilai moral, spiritual, dan sosial itu hari ini terkikis oleh modernitas dan individualitas." (Fajar Budi Aji sebagai staff Sistem Informasi Desa (SID) Panggungharjo, 2016)

"Dalam acara ini yang ditonjolkan adalah aspek wisata, budaya dan literasinya. Festival Sedesa, sak deso ayo bareng-bareng merayakan hari jadinya, seluruh masyarakat, instansi, lembaga, ayo gabung jadi satu, kita melebur, kita rayakan hari jadi bersama-sama" (Fajar Budi Aji sebagai panitia acara, 2019)

FENOMENA



"Banyak event / acara budaya atau kesenian yang kerap diselenggarakan di Desa Panggungharjo. Beberapa diantaranya digelar oleh masyarakat sendiri maupun bekerja sama dengan masyarakat atau organisasi dari luar desa." (Fajar Budi Aji sebagai staff Sistem Informasi Desa (SID) Panggungharjo, 2017)

GELAR SENI BUDAYA

salah satu agenda rutin desa yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dengan menampilkan kesenian yang ada, yaitu:

KIRAB BUDAYA

kegiatan kirab budaya biasa dilakukan diakhir acara gelar seni budaya/acara tertentu



6 sanggar tari

SENI TARI (KLASIK)

- Sanggar Anak Saraswati
- Sanggar Pelangi
- Sanggar Swara Kenya
- Sanggar Pramudyastuti
- Sanggar Seni-Sawit
- Sanggar Kancil Art



6 sanggar karawitan
1 sanggar keroncong

SENI MUSIK

- Karawitan Laras Manunggal
- Karawitan Laras Budaya
- Karawitan Panggung Laras Budaya
- Karawitan Kumolo Remo
- Karawitan Purbo Laras
- Karawitan Purbo Rini
- Perkusi-Dongkelan



3 kesenian kethoprak

3 kesenian jathilan

1 kesenian wayang kulit

SENI PERTUNJUKAN

- Jathilan Manunggal Budaya
- Jathilan Tumonggo Mudo
- Jathilan Kudho Bekso Mudha Manunggal
- Kethoprak Muda Mudi Wirama
- Kethoprak Panggung Budaya
- Kethoprak Loh Jinawi
- Wayang Kulit Padukuhan Sawit



1 olahraga tradisional

SENI PANAHAN

- Jemparingan Panggungharjo

FESTIVAL DOLANAN ANAK

Kegiatan Kampoeng Dolanan Desa Panggungharjo dalam mengenalkan dolanan tradisional dan cerita rakyat yang mengandung nilai-nilai luhur kepada generasi muda.

FESTIVAL PADANG BULAN

Pentas seni yang menampilkan berbagai kreasi seni kolaborasi anak-anak serta mempresentasikan musikal-teatrikal dolanan dan tetembangan tradisional.

FESTIVAL SEDESA

Acara ini tak hanya diselenggarakan satu lembaga ataupun komunitas saja, melainkan semua elemen desa sehingga dipilih nama Sedesa sebagai nama acara.



Dalam kegiatan ini, bertujuan untuk memperkenalkan permainan/dolanan tradisional sekaligus dilombakan. Permainan/dolanan tradisional yang diperkenalkan antara lain **egrang, kasti, dakon, bakiak dan beberapa permainan tradisional lainnya.**

- dilaksanakan secara insidental
- biasa dilaksanakan di pelataran desa (salah satu padukuhan)

Menampilkan berbagai kreasi seni kolaborasi anak-anak se-Panggungharjo. Terutama adalah presentasi musikal-teatrikal permainan dan tetembangan tradisional sekaligus maknanya, seperti **Cublak-cublak Suweng, Gundul-gundul Pacul, Jamuran, Jaranan, dan sebagainya.**

- dilaksanakan secara insidental
- biasa dilaksanakan di pelataran desa (salah satu padukuhan)

Menampilkan pameran profil 14 pedukuhan, **pasar kuliner dan kerajinan warga, penampilan kesenian, dan lain-lain.** Masing-masing pedukuhan menampilkan ciri khasnya. Salah satu pedukuhan, Pedukuhan Pandes memamerkan dolanan atau mainan zaman dulu seperti **wayang, angkre, payung, othok-othok, kitiran.**

- dilaksanakan secara insidental/bertepatan dengan hari jadi Desa Panggungharjo
- biasa dilaksanakan di pelataran desa (salah satu padukuhan)

BAB I - PENDAHULUAN

PERMASALAHAN



FUNGSIONAL

Kegiatan seni dan budaya di Desa Panggungharjo

Harian

Memerlukan sarana untuk berlatih kesenian dan membuat kerajinan tradisional

Tahunan

Memerlukan sarana untuk menunjukan kegiatan kesenian/mengadakan pagelaran seni budaya

1 Gambar 1 beberapa kegiatan dilaksanakan di rumah warga/ secara door to door



Kondisi beberapa tempat latihan kegiatan kesenian saat ini

2 sarana pagelaran masih berpindah-pindah dan menggunakan space seadanya/terbuka



Kondisi beberapa tempat pagelaran kegiatan kesenian saat ini

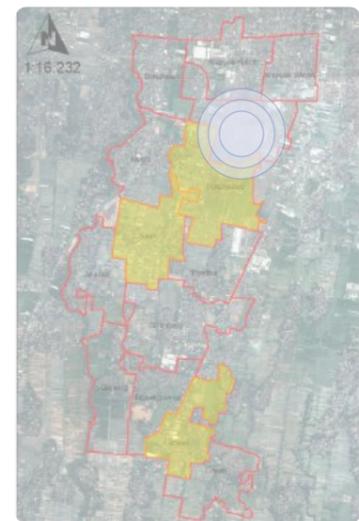


Kegiatan seni dan budaya di Desa Panggungharjo yang cukup banyak belum didukung dengan adanya fasilitas untuk memwadahi kegiatan seni budaya tersebut.



ARSITEKTURAL

Lokasi potensi budaya saat ini tersebar dalam 14 pedukuhan/ berpisah-pisah



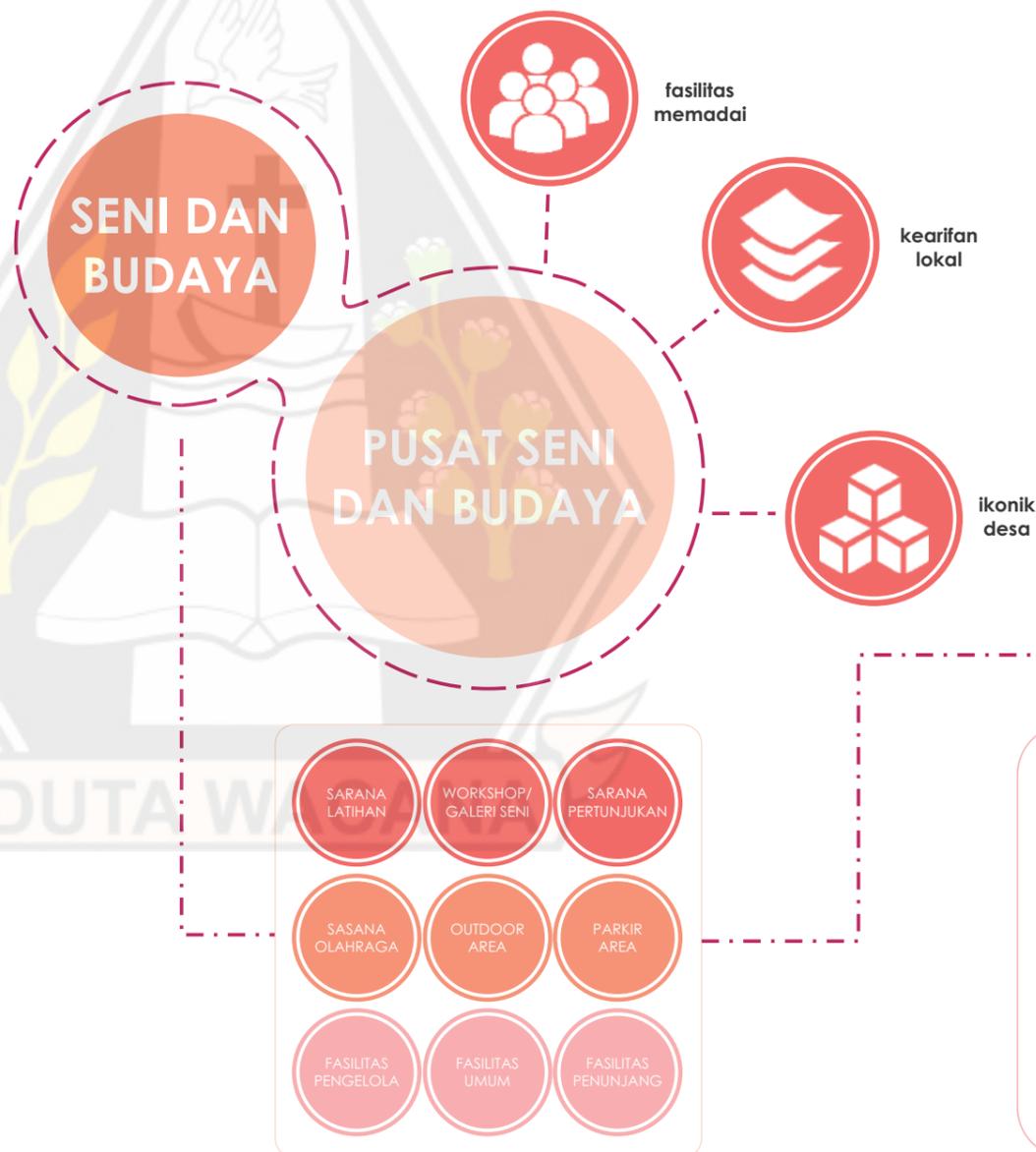
● kawasan perumahan ● kawasan industri

Desa Panggungharjo sebagai desa budaya belum memiliki lokasi tetap serta belum memperlihatkan unsur kebudayaan dalam desain arsitekturnya.

- Berada di wilayah sub-urban
- Perkembangan wilayah di Desa Panggungharjo
- Beberapa tempat berpotensi adanya kegiatan wisata dan instansi pendidikan budaya
- Masyarakat akan sulit mengenal sebagai desa budaya



PENDEKATAN SOLUSI



RUMUSAN MASALAH

Merancang fasilitas sebagai wadah kegiatan bagi masyarakat serta membentuk kualitas visual untuk mempertahankan citra kawasan sebagai desa budaya ditengah pengaruh budaya modern dengan pendekatan arsitektur monumental

PENDEKATAN ARSITEKTUR MONUMENTAL

IDE GAGASAN KONSEP
Melibatkan filosofi dalam desain arsitektural

WUJUD BANGUNAN
Bangunan monumental dengan sifat yang "kuat"

MAKNA/CITRA BANGUNAN
Konsentrasi desain pada parameter bangunan monumental

METODE

- Data Primer**
- Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi
- Metode Desain**
- Data Sekunder**
- Data Desa Panggungharjo
 - Data PSID/ Bumi Panggung
 - Data Dinas Kebudayaan Kab. Bantul
- Pendekatan Arsitektur Monumental**

DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Yosginobu. *Exterior Design in Architecture*, New York: Van Nostrand Reinhold Co, 1970.
- Badan Pusat Statistik, 2020, *Kabupaten Bantul dalam Angka 2020*. BPS Kabupaten Bantul, Yogyakarta.
- De Chiara, Joseph dan Lee E Kapepelman. *Standar Perancangan Tapak*. Jakarta: Erlangga, 1997.
- D.K. Ching, Francis. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*. Jakarta: Erlangga, 1991.
- Dinas Kebudayaan Bantul. 2020. *Register Kesenian Kabupaten Bantul Tahun 2013-2020*. Bantul: Dinas Kebudayaan Bantul.
- Joseph & Crosbie. *Time Servers Standards for Building Type*. 1973
- Najamudin Ahmad, Reza (2020) *Perancangan Ulang Taman Budaya Yogyakarta dengan Pendekatan Fleksibilitas Ruang*. S1 Tugas Akhir, Universitas Islam Indonesia
- Panero, J. dan Martin Zelink. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.
- Wahyu Tri Nugroho, Ignatius (2018). *Arena Jemparingan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul. 2011. *Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030*. Bantul: Peraturan Daerah Kabupaten Bantul.
- dptr.bantulkab.go.id. *Rencana Tata Ruang Wilayah Bantul*. Diakses 2021
- Bumi Panggung, Jathilan Manunggal Budaya. YouTube Video, 18.07. 15 Agustus 2021.
- Cultural Center Haidin, China. www.archdaily.com/ , Diakses 26 September 2021
- Profil Desa Panggungharjo. <https://www.panggungharjo.desa.id/> . Diakses 25 Januari 2021
- Profil Taman Budaya Yogyakarta. [www.archdaily.com/ National](http://www.archdaily.com/National) . Diakses 20 Juli 2021
- Monumen Jogja Kembali. <http://www.slemankab.go.id/889/monumen-yogya-kembali.slm> . Diakses 07 Oktober 2021
- Museum Negeri Sonobudoyo. <https://www.sonobudoyo.com.id/> . Diakses 20 Juli 2021
- SCBD Kabupaten Bantul. 2011. *Daftar Garis Sempadan Jalan*. <http://kewilayahan.bantulkab.go.id/index.php?mod=sempadanjalan>. Diakses pada 10 September 2021